



**EDITOR :**

Dr. Musadar M., S.P., M.P

# **PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PERTANIAN**

Hartina Batoa | Mardin | Yusmi Nelvi | Sukmawati Abdullah | Ima Astuty Wunawarsih  
Ahmad Jazilil Mustopa | Muharama Yora | Salahuddin | Yani Taufik | Atikah Dewi Utami  
Delsi Afrini | Putu Arimbawa

# PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PERTANIAN

Buku penyuluhan dan komunikasi pertanian yang berada ditangan pembaca ini disusun dengan bahasa yang sederhana dengan maksud agar pembaca mudah memahaminya. Buku ini terdiri dari 12 bab yaitu :

Bab 1 Sejarah, Fungsi, Falsafah dan Prinsip Penyuluhan

Bab 2 Materi dan Sasaran Penyuluhan

Bab 3 Penyuluh dan Peran Penyuluh

Bab 4 Unsur-Unsur Komunikasi Pertanian

Bab 5 Model Komunikasi Pertanian

Bab 6 Sistem, Metode, Pendekatan Program Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian

Bab 7 Inovasi Pertanian

Bab 8 Proses Adopsi dan Difusi Inovasi

Bab 9 Kelembagaan Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian

Bab 10 Pengantar Komunikasi

Bab 11 Sistem Komunikasi Partisipatif

Bab 12 Komunikasi Kelompok



**eureka**  
media aksara  
Anggota IKAPI  
No. 225/JTE/2021

☎ 0858 5343 1992  
✉ eurekamediaaksara@gmail.com  
📍 Jl. Banjaran RT.20 RW.10  
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-120-132-4



9 786231 201324

# **PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PERTANIAN**

**Dr. Hartina Batoa, S.P., M.Si**  
**Mardin, S.P., M.Si**  
**Yusmi Nelvi, S.P., M.Si**  
**Sukmawati Abdullah, S.P., M.Si**  
**Dr. Ima Astuty Wunawarsih, S.P., M.Si**  
**Ahmad Jazilil Mustopa, S.P., M.Si**  
**Muharama Yora, S.P., M.Si**  
**Salahuddin, S.P., M.Sc**  
**Prof. Ir. Yani Taufik, M.Si., Ph.D**  
**Atikah Dewi Utami, S.KPm., M.Si**  
**Delsi Afrini, S.P., M.Si**  
**Dr. Putu Arimbawa, S.P., M.Si**



**eureka**  
**media aksara**

**PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA**

## PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PERTANIAN

- Penulis** : Dr. Hartina Batoa, S.P., M.Si  
Mardin, S.P., M.Si  
Yusmi Nelvi, S.P., M.Si  
Sukmawati Abdullah, SP., M.Si  
Dr. Ima Astuty Wunawarsih, S.P., M.Si  
Ahmad Jazilil Mustopa, S.P., M.Si  
Muharama Yora, S.P., M.Si  
Salahuddin, S.P., M.Sc  
Prof. Ir. Yani Taufik, M.Si., Ph.D  
Atikah Dewi Utami, S.KPm., M.Si  
Delsi Afrini, S.P., M.Si  
Dr. Putu Arimbawa, S.P., M.Si
- Editor** : Dr. Musadar M., S.P., M.P
- Desain Sampul** : Ardyan Arya Hayuwaskita
- Tata Letak** : Leli Agustin
- ISBN** : 978-623-120-132-4

Diterbitkan oleh : EUREKA MEDIA AKSARA, JANUARI 2024  
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH  
NO. 225/JTE/2021

### **Redaksi:**

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari  
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992  
Surel : eurekamediaaksara@gmail.com  
Cetakan Pertama : 2024

### **All right reserved**

Hak Cipta dilindungi undang-undang  
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh  
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,  
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman  
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah menganugerahkan penulis waktu dan kesehatan sehingga mampu menyelesaikan penyusunan buku ini. Tak lupa pula ucapan terima kasih kepada semua pihak baik yang terlibat langsung maupun tidak dalam membantu menyelesaikan penulisan serta memotivasi penulis agar buku ini dapat selesai lebih cepat.

Dalam setiap langkah pertanian, terdapat perjalanan panjang yang membentuk transformasi dan kemajuan tak terelakkan. Buku ini mengungkap sejauh mana peran penyuluhan pertanian dalam mengubah wajah sektor pertanian di Indonesia. Penyuluhan pertanian merupakan penyampaian penelitian ilmiah dan pengetahuan untuk dipraktikkan oleh petani. Penyuluhan pertanian sendiri telah menjadi inti dari pembaruan dalam pendekatan pertanian modern. Buku ini memaparkan ragam perjalanan dan dinamika penyuluhan pertanian, sejajar dengan perubahan kebijakan pembangunan pertanian di Indonesia. Dari masa pra-kemerdekaan hingga era orde baru dan pergeseran signifikan setelah reformasi, pembaca akan diajak melihat evolusi penyuluhan pertanian yang senantiasa beradaptasi dengan tantangan zaman.

Buku penyuluhan dan komunikasi pertanian yang berada ditangan pembaca ini disusun dengan bahasa yang sederhana dengan maksud agar pembaca mudah memahaminya. Buku ini terdiri dari 12 bab yaitu :

- Bab 1 Sejarah, Fungsi, Falsafah dan Prinsip Penyuluhan
- Bab 2 Materi dan Sasaran Penyuluhan
- Bab 3 Penyuluh dan Peran Penyuluh
- Bab 4 Unsur-Unsur Komunikasi Pertanian
- Bab 5 Model Komunikasi Pertanian
- Bab 6 Sistem, Metode, Pendekatan Program Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian
- Bab 7 Inovasi Pertanian
- Bab 8 Proses Adopsi dan Difusi Inovasi
- Bab 9 Kelembagaan Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian

Bab 10 Pengantar Komunikasi

Bab 11 Sistem Komunikasi Partisipatif

Bab 12 Komunikasi Kelompok

Buku ini tidak hanya berfungsi sebagai bacaan informatif, tetapi juga sebagai cermin reflektif bagi pembaca dan penulis untuk memahami pentingnya peran penyuluhan pertanian dalam mendukung pertumbuhan sektor pertanian yang berkelanjutan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat pertanian. Semoga buku ini memberikan wawasan yang dalam dan membangkitkan semangat kolaborasi dalam pengembangan pertanian yang lebih baik di masa depan.

Terlepas dari segala hal, buku ini tentu saja tak luput dari kekurangan. Oleh karena itu, penulis menerima masukan dan saran yang membangun dari berbagai pihak untuk penyempurnaan buku ini di masa mendatang. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua kontributor dalam penulisan buku ini. Akhirnya dengan mengharap ridha Allah, penulis berharap buku ini bermanfaat bagi petani, penyuluh pertanian, akademisi, para pengambil kebijakan dan umat secara keseluruhan.

Kendari, 24 November 2023

Tim Penulis

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB 1 SEJARAH, FUNGSI, FILOSOFI, DAN PRINSIP</b>	
<b>PENYULUHAN PERTANIAN PERPERTANIAN</b> .....	<b>1</b>
A. Sejarah Penyuluhan Pertanian.....	1
B. Fungsi dan Peran Penyuluhan Pertanian .....	2
C. Prinsip-Prinsip Penyuluhan Pertanian .....	9
D. Filosofi Penyuluhan Pertanian.....	14
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	17
<b>BAB 2 ISU DAN MASALAH KEBIJAKAN PUBLIK</b> .....	<b>18</b>
A. Pendahuluan .....	18
B. Materi Penyuluhan .....	19
C. Penerima Manfaat Penyuluhan .....	26
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	30
<b>BAB 3 PENYULUH DAN PERAN PENYULUH</b> .....	<b>31</b>
A. Pendahuluan .....	31
B. Penyuluh.....	32
C. Penyuluh Pertanian .....	34
D. Peran Penyuluhan.....	36
E. Fungsi Penyuluhan Pertanian.....	37
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	39
<b>BAB 4 UNSUR-UNSUR KOMUNIKASI PERTANIAN</b> .....	<b>41</b>
A. Pendahuluan .....	41
B. Komponen Komunikasi .....	44
C. Unsur-Unsur Komunikasi.....	47
D. Kesimpulan.....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	70
<b>BAB 5 MODEL KOMUNIKASI PERTANIAN</b> .....	<b>72</b>
A. Definisi model komunikasi .....	72
B. Fungsi model komunikasi.....	74
C. Keuntungan dari model komunikasi .....	78
D. Model komunikasi .....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	95

<b>BAB 6</b>	<b>SISTEM, METODE, PENDEKATAN PROGRAM PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PERTANIAN ....</b>	<b>96</b>
	A. Pendahuluan.....	96
	B. Sistem Penyuluhan.....	97
	C. Metode Penyuluhan.....	105
	D. Pendekatan Program Penyuluhan.....	108
	E. Komunikasi Pertanian.....	111
	F. Penutup.....	113
	DAFTAR PUSTAKA.....	115
<b>BAB 7</b>	<b>INOVASI PERTANIAN.....</b>	<b>117</b>
	A. Pendahuluan.....	117
	B. Definisi Inovasi.....	118
	C. Sifat-Sifat Inovasi.....	118
	D. Strategi Pencapaian Inovasi.....	120
	E. Sistem Komunikasi dalam Penyampaian Inovasi .....	122
	F. Inovasi Teknologi Pertanian.....	126
	DAFTAR PUSTAKA.....	128
<b>BAB 8</b>	<b>PROSES ADOPTI DAN DIFUSI INOVASI.....</b>	<b>130</b>
	A. Pengertian Inovasi, Adopsi Inovasi, dan Difusi Inovasi.....	130
	B. Proses Adopsi dan Keputusan Inovasi.....	137
	C. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Proses Adopsi ...	140
	D. Kecepatan Adopsi Inovasi.....	142
	E. Difusi Inovasi.....	143
	F. Sistem dan Perubahan Sosial.....	146
	DAFTAR PUSTAKA.....	150
<b>BAB 9</b>	<b>KELEMBAGAAN PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PERTANIAN .....</b>	<b>151</b>
	A. Perkembangan Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Dunia .....	151
	B. Perkembangan Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Indonesia .....	154
	C. Kelembagaan Penyuluhan Pertanian .....	158
	D. Komunikasi Pertanian.....	165
	DAFTAR PUSTAKA.....	172
<b>BAB 10</b>	<b>PENGANTAR ILMU KOMUNIKASI .....</b>	<b>174</b>
	A. Pendahuluan.....	174

B. Konsep Dasar Komunikasi.....	175
C. Komunikasi Intrapersonal dan Komunikasi Interpersonal .....	176
D. Tipologi Model Komunikasi .....	179
DAFTAR PUSTAKA .....	185
<b>BAB 11 SISTEM KOMUNIKASI PARTISIPATIF.....</b>	<b>187</b>
A. Komunikasi .....	187
B. Komunikasi Partisipatif.....	191
C. Efektivitas Komunikasi .....	194
D. Komponen Komunikasi Pertanian .....	196
E. Proses Dan Model Komunikasi .....	198
DAFTAR PUSTAKA .....	200
<b>BAB 12 KOMUNIKASI KELOMPOK.....</b>	<b>201</b>
A. Konsep Komunikasi.....	201
B. Konsep Komunikasi Kelompok.....	205
C. Komunikasi Kelompok dan Pembelajaran .....	208
D. Peran Komunikasi Kelompok dalam Berbagi Informasi.....	213
DAFTAR PUSTAKA .....	217
<b>TENTANG PENULIS .....</b>	<b>219</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Peran dan Indikator Penyuluhan Pertanian .....	8
--	---

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1	Model komunikasi Shannon Weaver.....	82
Gambar 5.2	Model komunikasi Newcomb.....	85
Gambar 5.3	Model komunikasi Westley dan MacLean.....	86
Gambar 5.4	Model komunikasi De Fleur.....	87
Gambar 5.5	Model komunikasi Gerbner.....	88
Gambar 5.6	Model komunikasi Riley dan Riley.....	90
Gambar 5.7	Model komunikasi Maletzke.....	92
Gambar 5.8	Model komunikasi HUB.....	93
Gambar 7.1	Bagan Sifat-sifat Inovasi.....	119
Gambar 7.2	Model Difusi Inovasi <i>Farmer Back To Farmer</i> (Tri- Angulasi).....	124
Gambar 7.3	Proses Adopsi Inovasi dalam Penyuluhan.....	125
Gambar 9.1	Diagram Proses Komunikasi Dua Arah Model SMCRE.....	168
Gambar 10.1	Model Komunikasi Shanon dan Weaver.....	180
Gambar 10.2	Model Komunikasi Linear.....	181
Gambar 10.3	Model Komunikasi Interaksional.....	182
Gambar 10.4	Model Komunikasi Transaksional.....	183
Gambar 10.5	Model Komunikasi Lasswell.....	184
Gambar 12.1	Model Komunikasi Konvergensi.....	204
Gambar 12.2	Model 3D.....	212
Gambar 12.3	Siklus Berbagi Pengetahuan ( <i>Knowledge Sharing</i> ).....	215



PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PERTANIAN

Dr. Hartina Batoa, S.P., M.Si

Mardin, S.P., M.Si

Yusmi Nelvi, S.P., M.Si

Sukmawati Abdullah, S.P., M.Si

Dr. Ima Astuty Wunawarsih, S.P., M.Si

Ahmad Jazilil Mustopa, S.P., M.Si

Muharama Yora, S.P., M.Si

Salahuddin, S.P., M.Sc

Prof. Ir. Yani Taufik, M.Si., Ph.D

Atikah Dewi Utami, S.KPm., M.Si

Delsi Afrini, S.P., M.Si

Dr. Putu Arimbawa, S.P., M.Si



# BAB 1

## SEJARAH, FUNGSI, FILOSOFI, DAN PRINSIP PENYULUHAN PERTANIAN

Dr. H. Hartina Batoa, S.P., M.Si.

### A. Sejarah Penyuluhan Pertanian

Sejarah penyuluhan pertanian di Indonesia mencakup perubahan berdasarkan kebijakan pembangunan pertanian pada periode yang berbeda. Hal ini mencakup upaya peningkatan produksi pertanian, pengembangan komoditas baru, penerapan ilmu pengetahuan, pendidikan, pelatihan, dan perubahan paradigma petani. Perubahan-perubahan tersebut terkait dengan kebijakan pertanian dari masa pra-kemerdekaan hingga reformasi dan otonomi daerah.

Periode pra-kemerdekaan (1817-1945) ditandai dengan pembangunan pertanian yang tidak mengenal konsep ekspansi. Upaya awal berpusat pada kebun raya dan penelitian tanaman baru. Namun, membatasi manfaat demonstrasi pertanian untuk petani tetangga dan orang asing swasta menunjukkan keterbatasan penyuluhan. Periode ini juga ditandai dengan sistem kolonial tanam paksa, dengan Pangreh Praja bertindak sebagai pengawas langsung pertanian, memberikan perintah atau memaksa petani.

Selama periode kemerdekaan (1945-1966), pembangunan pertanian dimulai dengan rencana pendidikan pedesaan, tetapi hal ini dicegah oleh agresi militer Belanda. Metode penyuluhan terus berlanjut, tetapi pendekatan yang sama digunakan seperti pada periode sebelumnya. Upaya untuk mengintensifkan produksi beras pada tahun 1958 tidak membuahkan hasil yang

## DAFTAR PUSTAKA

- Djuarsa, S. S., 1999. *Pengantar Komunikasi*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Kartasapoetra, A. G., 1994. *Teknik Penyuluhan Pertanian*. Jakarta: Bina Aksara.
- Kelsey, L. D. and Hearne, C. C., 1955. *Cooperative Extension work*.
- Mardikanto, T., 2009. *Sistem Penyuluhan Pertanian*. UNS Press.
- Margono, S., 2003. *Membentuk Pola Perilaku Manusia Pembangunan*. Bogor: IPB Press.
- Setiana, L., 2005. *Teknik Penyuluhan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Suhardiyono, 1989. *Penyuluhan: Petunjuk Bagi Penyuluh Pertanian*. Jakarta: Erlangga.

# BAB 2

## ISU DAN MASALAH KEBIJAKAN PUBLIK

Mardin, S.P., M.Si

### A. Pendahuluan

Keberhasilan pelaksanaan tugas-tugas penyuluhan sangat ditentukan oleh peran penyuluh sebagai elemen penting dalam keseluruhan rangkaian kegiatan penyuluhan. Jika penyuluh tidak mampu merespon kebutuhan sasaran penyuluhan terlebih lagi tidak berfungsi secara efektif, maka penyuluh akan mengalami kesulitan untuk mencapai tujuan-tujuan penyuluhan yang telah ditetapkan. Dalam hal ini, penyuluh dituntut untuk memiliki kemampuan merancang materi penyuluhan berdasarkan situasi dan kondisi yang dibutuhkan oleh sasaran penyuluhan. Kemampuan ini sekaligus akan menentukan efektivitas pelaksanaan penyuluhan dan menjadi patokan keberhasilan atau kegagalan program penyuluhan.

Pelaksanaan program penyuluhan akan menjadi efektif jika materi dan sasaran penyuluhan dapat ditentukan dengan baik. Materi penyuluhan berkaitan dengan substansi pesan yang akan dikomunikasikan kepada sasaran penyuluhan, sedangkan sasaran penyuluhan yang dalam tulisan ini diistilahkan dengan penerima manfaat penyuluhan adalah pihak yang menerima pesan komunikasi yang telah ditetapkan dalam program penyuluhan. Istilah penerima manfaat (beneficiaries) digunakan oleh Mardikanto (1996) sebagai pengganti istilah “sasaran penyuluhan”.

## DAFTAR PUSTAKA

- Carter, Keith a., and Beaulieu, Lionel j., (1992) *Conducting a Community Assessment Needs: Primary Data Collections*. Florida Cooperative Extension Service, Institute of Food and Agricultural Science, University of Florida.
- Dirjen Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan Nasional (2012). *Nama Rumpun Ilmu, sub Rumpun Ilmu, dan Bidang ilmu dalam rumpun*. Jakarta
- Mardikanto, Totok (1993). *Penyuluhan Pembangunan Pertanian*. Edisi Pertama. Cetakan Kedua. Sebelas Maret University Press. Surakarta
- Peraturan Menteri Pertanian Nomor 82/Permentan/OT.140/8/2013 (2013) *tentang Pedoman Pembinaan Kelompok tani dan Gabungan Kelompok Tani*, Jakarta.
- Roger, Everet M., 1971. *Diffusion of innovation, third Edition*. The Free Press, a Division of Macmillan Publishing CO., Inc. New York.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2006 (2006) *tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan*. Jakarta
- Wade, Jerry L., (1989) *Community Development Society Journal*. [https://www.researchgate.net/publication/233270559\\_Felt\\_Needs\\_and\\_Anticipatory\\_Needs\\_Reformulation\\_of\\_a\\_Basic\\_Community\\_Development\\_Principle](https://www.researchgate.net/publication/233270559_Felt_Needs_and_Anticipatory_Needs_Reformulation_of_a_Basic_Community_Development_Principle) [Akses, 19/11/2023]
- Venable, M. (2011). *The 7 cs of Effective Communication in Your Online Course*. Retrieved from <http://www.onlinecollege.org/2011/09/16/the-7-cs-of-effectivecommunication-in-your-online-course> [Akses, 19/11/2023]

# BAB 3

## PENYULUH DAN PERAN PENYULUH

Yusmi Nelvi, S.P., M.Si

### A. Pendahuluan

Sektor pertanian adalah suatu industri yang mempunyai peranan sangat penting dalam perkembangan perekonomian nasional. Program pembangunan pertanian saat ini bertujuan untuk menjadikan sektor pertanian lebih maju. Pembangunan pertanian meningkatkan ketersediaan dan kualitas pembangunan pertanian di pedesaan, menciptakan struktur kepemilikan lahan pertanian yang lebih baik dan adil, menciptakan ketahanan pangan, dan meningkatkan kesejahteraan petani, masyarakat pedesaan, dan masyarakat luas. meningkatkan. Secara keseluruhan, kesenjangan kesejahteraan antara masyarakat pedesaan dan perkotaan semakin mengecil.. (Bili *et al.*, 2018)

Penyuluhan pertanian merupakan suatu jenis pendidikan nonformal bisa melibatkan proses pembelajaran secara langsung Dengan mentransfer pengetahuan dan keterampilan dari penasihat kepada petani dan keluarganya.. Perluasan ini merupakan upaya untuk meningkatkan kehidupan negara dan meningkatkan kesejahteraan petani Indonesia, dan pemerintah diamanatkan untuk memberikan pendidikan di bidang pertanian, perikanan, dan kehutanan. (Alam & Oktavianti, 2020).

Penyuluhan pertanian harus bisa menghubungkan antara situasi yang terjadi di ruang lingkup pertanian dengan perkembangan pengajaran yang bersifat sementara dan jangka panjang. Dengan bimbingan para guru pertanian yang

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. A., Rahmawati, D., Panigoro, M. A., Syukur, R. R., Khali, J., Agribisnis, J., Pertanian, F., Gorontalo, U. N., Bone Bolango, K., Pertanian, F., & Gorontalo, U. N. (2021). *Peran Penyuluh Pertanian Terhadap Meningkatkan Partisipasi Petani Di Desa Ilomangga Kecamatan Tabongo*. *Agrinesia*, 5, 1-7.
- Alam, A. S., & Oktavianti, N. (2020). *Tingkat Kepuasan Petani Terhadap Kinerja Penyuluh Lapangan (Studi Kasus Di Desa Sukasari Kecamatan Cilaku Kabupaten Cianjur)*. *AGRITA (AGri)*, 2(1), 32. <https://doi.org/10.35194/agri.v2i1.981>
- Bili, Y., Olviana, T., & Nainiti, S. P. . (2018). *Tingkat Partisipasi Anggota Kelompok Tani Dalam Perencanaan Program Penyuluhan Pertanian, Di Desa Oelbiteno Kecamatan Fatuleu Tengah, Kabupaten Kupang (Participation Level Of Farmer Group Member In Planning Of Agricultural Extension Program At Oelbiteno V*. *Buletin Ilmiah IMPAS*, 20(01).
- Darmawati, D., Pratami, P., & Ningrum, A. (2020). *Kepuasan Petani Terhadap Pelayanan Penyuluh Pertanian Dalam Aktivitas Penyuluhan Pertanian Di Kabupaten Banyuasin (Studi Kasus: Kelompok Tani Di Kecamatan Makarti Jaya)*. *Societa IX*, 2(2010), 55-63.
- Harahap, M. S., Bahri, S., & Pasaribu, S. E. (2022). *Pengaruh Kompetensi, Komitmen Organisasi Dan Motivasi Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian*. *Inovasi*, 18(1), 153-158. <https://doi.org/10.30872/jinv.v18i1.10421>
- Hartini, I. (2022). *Peranan Penyuluh Pertanian Dalam Mendukung Keberlanjutan Agribisnis Petani Muda Di Kecamatan Tanjung Tebat Kabupaten Lahat*. *Jurnal Ilmu Pertanian Kelingi*, 1(2), 43-55. <https://doi.org/10.58328/jipk.v1i2.24>
- Kusnadi, D. (2011). *Dasar-Dasar Penyuluhan Pertanian*. *Penyuluhan Pertanian*, 1-45.

- Mujiburrahmad, M., Baihaqi, A., & Manyamsari, I. (2020). *Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Penyuluh Pertanian Terhadap Kepuasan Petani Dalam Pengembangan Usaha Tani Di Kabupaten Pidie*. *Jurnal AGRISEP: Kajian Masalah Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 19(1), 83–98. <https://doi.org/10.31186/jagrisep.19.1.83-98>
- Novianda Fawaz Khairunnisa, Saidah, Z., Hapsari, H., & Wulandari, E. (2021). *Pengaruh Peran Penyuluh Pertanian terhadap Tingkat Produksi Usahatani Jagung*. *Jurnal Penyuluhan*, 17(2), 113–125. <https://doi.org/10.25015/17202133656>
- Pratama, D. R., & Brilliant, B. (2022). *Penyuluhan Pertanian dan Ambiguitas Pembangunan*. *Umbara*, 7(2), 1. <https://doi.org/10.24198/umbara.v7i2.36470>
- Rafi, D. S., & Armayanti, I. (2023). *Analisis Tingkat Kepuasan Petani Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan Di Kecamatan Jihan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat*. *Journal of Management Development*, 1(2).
- Soleh, M. M., Porajow, O., & Benu, N. M. (2020). *Kepuasan Petani Padi Sawah Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian Di Desa Kopi Kecamatan Bintauna Kabupaten Bolaang Mongondow Utara*. *Agri-Sosioekonomi*, 16(3), 379. <https://doi.org/10.35791/agrsosek.16.3.2020.31096>
- Tanauma, A. R., Wangke, W. M., & Manginsela, E. P. (2019). *Persepsi Petani Padi Sawah Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian Di Desa Tatengesan Kecamatan Pusomaen Kabupaten Minahasa Tenggara*. *Agri-Sosioekonomi*, 15(2), 243. <https://doi.org/10.35791/agrsosek.15.2.2019.24254>

# BAB 4

## UNSUR-UNSUR KOMUNIKASI PERTANIAN

Sukmawati Abdullah, S.P., M.Si

### A. Pendahuluan

Komunikasi merupakan bagian tak terpisahkan dalam hidup manusia. Mereka yang menekuni dunia komunikasi, pasti memahami bahwa manusia tidak bisa tidak berkomunikasi. Melalui komunikasi, manusia mengeksplorasi, belajar, menemukan, dan mencapai pemahaman yang lebih baik mengenai dunia. Relasi, masyarakat, dan berbagai norma maupun budaya dibangun melalui komunikasi. Komunikasi menjadi bagian keseharian dalam hidup manusia. Ketika kita bicara tentang komunikasi, orang-orang acapkali berasumsi bahwa mereka tahu banyak tentang komunikasi, seolah-olah bahwa komunikasi terjadi serta merta begitu saja, padahal belum tentu demikian.

Sebagai makhluk sosial, komunikasi merupakan unsur penting dalam kehidupan manusia. Kegiatan komunikasi akan timbul jika seorang manusia mengadakan interaksi dengan manusia lain, jadi dapat dikatakan bahwa komunikasi timbul sebagai akibat dari adanya hubungan sosial. Pengertian tersebut mengandung arti bahwa komunikasi tidak dapat dipisahkan dari kehidupan umat manusia, baik sebagai individu maupun sebagai kelompok.

Kata komunikasi atau communication dalam bahasa Inggris berasal dari bahasa Latin *communis* yang artinya “sama”, *communico*, *communication*, atau *communicare* yang berarti “membuat sama” (*to make common*). Istilah pertama (*communis*)

## DAFTAR PUSTAKA

- Adler, R. B., Rodman, G. R. and Sévigny, A., 2006. *Understanding human communication*. Oxford: Oxford University Press.
- Burgoon and Huffner, 2002. *Human Communication*. London: Sage Publication.
- Cangara, H., 2012. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Graffindo Persada.
- Cangara, H., 2017. *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Devito, J. A., 2019. *The Interpersonal Communication Book (Fifth Edition)*. 5th ed. University of New York.
- Effendy, O. U., 1984. *Ilmu Komunikasi Praktek dan Teori*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Effendy, U. O., 2005. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fisher, B. A., 1990. *Teori-teori Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Garrett, D. E., 2012. *Chemical engineering economics*. 1st ed. New York: Springer Science & Business Media.
- Genç, R., 2017. The Importance of Communication in Sustainability & Sustainable Strategies. *Procedia Manufacturing*, 8, 511–516.
- Harris, T. E. and Sherblom, J. C., 2008. *Small Group and Team Communication*. U.S: Waveland Press.
- Hovland, C. I. and Weiss, W., 1951. The influence of source credibility on communication effectiveness. *Public opinion quarterly*, 15 (4), 635–650.
- Jahi, A., 1988. *Komunikasi Massa dan Pembangunan Pedesaan di Negara-Negara Dunia Ketiga*. Jakarta: PT Gramedia.

- Karlinah, S., Soemirat, B. and Komala, L., 1999. *Komunikasi Massa*. Jakarta: Penerbitan UT.
- Liliweri, A., 2011. *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*. Kencana Prenada Media Group.
- Makmun, A. S., 2004. *Psikologi Kependidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhammad, A., 2009. *Komunikasi Organisasi*. Bumi Aksara.
- Mulyana, D., 2005. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Parks, M. R., 1994. Communicative competence and interpersonal control. *Handbook of interpersonal communication*, 2, 589–618.
- Pearson, J. C., Nelson, P. E., Titsworth, S. and Harter, L., 2017. *Human Communication*. New York: McGraw-Hill Education.
- Rakhmat, J., 2004. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Rosdakarya.
- Rakhmat, J., 2018. *Psikologi Komunikasi (T. Surjaman (ed.))*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tubbs, S. L. and Moss, S., 1994. *Human Communication*. New York: McGraw-Hill.
- Widjaya, A. W., 1987. *Perencanaan Sebagai Fungsi Manajemen*. Jakarta: Bina Aksara.

# BAB 5

## MODEL KOMUNIKASI PERTANIAN

Dr. Ima Astuty Wunawarsih, S.P., M.Si

### A. Definisi model komunikasi

Model komunikasi merupakan gambaran sederhana dari proses komunikasi yang menunjukkan hubungan antara satu elemen komunikasi dengan elemen komunikasi lainnya (Abidin, 2022).

Model adalah kerangka kerja konseptual yang menggambarkan penerapan teori pada kasus-kasus tertentu. Sebuah model membantu kita mengorganisasikan data sehingga kita dapat membangun kerangka kerja konseptual untuk apa yang akan dikatakan atau ditulis. Seringkali model teoritis, termasuk ilmu komunikasi, digunakan untuk mengungkapkan definisi komunikasi, yaitu bahwa komunikasi adalah proses pengiriman dan penerimaan informasi antara orang-orang melalui aktivitas penyandian oleh pengirim dan *penguraian kembali* sinyal oleh penerima.

David Crystal, dalam bukunya *A Dictionary of Linguistics Phonetics*, sering memodelkan komunikasi melalui sebuah definisi: komunikasi terjadi ketika informasi yang sama dimengerti oleh pengirim dan penerima. Lebih lanjut, Edmondson dan Burquest menjelaskan bahwa bahasa sebagai alat komunikasi mengandung jenis-jenis kode yang dikomunikasikan melalui proses penyandian (encoding) suatu konsep, yang pada gilirannya disandikan (decoding) melalui proses penyandian kembali (decoding).

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, M. (2022). Urgensi Komunikasi Model Stimulus Organism Response (S-O-R) dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Nivedana : Jurnal Komunikasi & Bahasa*, 3, 49–52.
- Ardianto, E. (2007). *Komunikasi massa suatu pengantar*.
- Fridayanthie, E. W., & Tsabitah, T. (2021). Penerapan Metode Prototype Pada Perancangan Sistem Informasi Penggajian Karyawan (Persis Gawan) Berbasis Web. 23(2), 151–157.
- Karyaningsih, T. Y. (2018). Frasa Nomina Endosentris Atributif Berpewatas Adjektiva dalam Bahasa Rusian dan Indonesia: Aplikasi Analisis Kontraktif dalam Penerjemahan. *Jurnal Linguistik Terapan Politeknik Negeri Malang*, 8, 1–9.
- Kompaniyets, L., Agathis, N. T., Nelson, J. M., Preston, L. E., Ko, J. Y., Belay, B., & Pennington, A. F. (2021). Underlying Medical Conditions Associated With Severe COVID-19 Illness Among Children. 4(6), 1–14.  
<https://doi.org/10.1001/jamanetworkopen.2021.11182>
- Mukarom, Z. (2020). *Teori-teori Komunikasi*.
- Mulyana, D. (2008). Peran Komunikasi dalam Pengembangan dan Penerapan IPTEK di Indonesia. *Jurnal Sositologi Edisi*, 7(15), 468–480.
- Wibowo, H. T., & Haryanto, Y. (2020). Kinerja Penyuluh Pertanian Dalam Masa Pandemi Covid-19 di Kabupaten Magelang. *Jurnal Penelitian Peternakan Terpadu*, 2(2), 0–2.  
<https://doi.org/10.36626/jppt.v2i2.286>

# BAB 6

## SISTEM, METODE, PENDEKATAN PROGRAM PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PERTANIAN

Ahmad Jazilil Mustopa, S.P., M.Si

### A. Pendahuluan

Pembangunan pertanian di Indonesia telah melalui banyak fase dalam perjalanan sejarahnya. Dari periode awal kemerdekaan, Orde Baru dan pasca reformasi telah banyak kebijakan dalam mendukung terciptanya pertanian yang maju. Pembangunan pertanian dari berbagai fase tersebut, turut andil peran dari penyuluh pertanian yang senantiasa mendampinginya. Menurut Sadono (2008) peran penyuluhan pertanian bahkan telah ada sejak abad ke 20 saat didirikannya *Landbouw Voorlichting Dienst* atau LVD sebagai Dinas yang menangani penyuluhan pada Tahun 1908 di bawah Departemen Pertanian pemerintah Hindia Belanda.

Penyuluhan pertanian menjadi bagian yang melekat dalam setiap progres pembangunan pertanian di Indonesia. Peran penyuluh dipertegas dalam perjalanan panjangnya dalam kesuksesan kebersamai program bimbingan massal dan program INMAS atau intensifikasi massal saat periode 1970 an dan membawa Indonesia swasembada beras pada Tahun 1984. Penyuluhan pertanian sendiri menurut Arifin *et al.*, (2023) adalah Pendidikan non formal atau luar sekolah untuk petani dan keluarganya melalui orientasi untuk pertanian yang lebih baik, bisnis yang berkembang, hidup yang sejahtera, organisasi yang tertata, komunitas yang maju dan lingkungan yang kondusif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ansori (2009) 'Rasionalitas Komunikatif Habermas', *Komunika*, 3(1), pp.90-100.
- Arifin, B. *et al.* (2023) *Penyuluhan Pertanian Masa Depan*. Bogor: IPB Press.
- Berlo, D. K. (1960) *The Process of Communication, an Introduction to Theory and Practice*. New York: Holt, Rinehart and Waston.
- BPPSDMP Kementerian Pertanian (2021) *Data Statistik SDM Penyuluh Pertanian Tahun 2020*. Jakarta: BPPSDMP.
- BPPSDMP Kementerian Pertanian (2022) *Data Statistik SDM Penyuluh Pertanian Tahun 2021*. Jakarta: BPPSDMP.
- BPS (2022) *Statistik Potensi Desa Indonesia*. Jakarta: BPS.
- Harijati, S., Huda, N. and Pertiwi, P. R. (2020) *Dasar-Dasar Penyuluhan Pertanian*. 2nd edn. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Harun, R. and Ardianto, E. (2011) *Komunikasi Pembangunan Perubahan Sosial; Perspektif Dominan, Kaji Ulang dan Teori Kritis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kementerian Pertanian (2009) 'Peraturan Menteri Pertanian Nomor 52 Tahun 2009 tentang Metode Penyuluhan Pertanian'. Jakarta.
- Kementerian Pertanian (2023) 'Peraturan Menteri Pertanian Nomor 27 Tahun 2023 tentang Pelaksanaan Peraturan Presiden Nomor 35 Tahun 2022 tentang Penguatan Fungsi Penyuluhan Pertanian'. Jakarta:
- McQuail, D. (2010) *McQuail's Mass Communication Theory*. 6th edn. London: SAGE Publications Inc.
- Pemerintah Indonesia (2006) 'Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan'. Jakarta.

- Pemerintah Indonesia (2013) '*Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2013 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani*'. Jakarta.
- Pemerintah Indonesia (2014) '*Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah*'. Jakarta.
- Pemerintah Indonesia (2022) '*Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2022 tentang Penguatan Fungsi Penyuluhan Pertanian*'. Jakarta.
- Romadi, U. and Warnaen, A. (2021) *Sistem Penyuluhan Pertanian 'Suatu Pendekatan Penyuluhan Pertanian Berbasis Modal Sosial pada Masyarakat Suku Tengger'*. Edited by Yastutik. Makasar: Tohar Media.
- Sadono, D. (2008) '*Pemberdayaan Petani: Paradigma Baru Penyuluhan Pertanian di Indonesia*', *Jurnal Penyuluhan*, 4(1), pp. 65–75.
- Sadono, D. (2009) '*Perkembangan Pola Komunikasi dalam Penyuluhan Pertanian di Indonesia*', *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, 7(2), pp. 43–56.
- Sirnawati, E. (2020) *Urgensi Penyuluhan Baru di Indonesia*. Jakarta: IAARD Press.
- Sumardjo *et al.* (2019) *Komunikasi Inovasi*. 3rd edn. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Syahyuti (2014) '*Peran Strategis Penyuluh Swadaya dalam Paradigma Baru Penyuluhan Pertanian di Indonesia*', *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 32(1), pp. 43–58.
- Topatimasang, R., Rahardjo, T. dan Fakhri, M. (2015) *Pendidikan Populer, Membangun Kesadaran Kritis*. Yogyakarta: Insist Press.
- Tufte, T. dan Mefalopulos, P. (2009) *Participatory Communication, A Practical Guide*. Washington D.C: The World Bank.

# BAB 7

## INOVASI PERTANIAN

Muharama Yora, S.P., M.Si

### A. Pendahuluan

Perwujudan pengembangan pertanian berkelanjutan sangat berkaitan erat dengan adanya potensi dan ketersediaan sumber daya alam. Ketersediaan beragam jenis sumber daya alam terutama tanaman pangan perlu mendapatkan perhatian khusus sehingga dapat memenuhi jumlah permintaan konsumen akan tanaman tersebut. Berbagai upaya telah dilakukan guna meningkatkan produksi tanaman melalui adanya kegiatan inovasi baik dalam hal teknik budidaya tanaman, varietas tanaman, lingkungan maupun teknologinya. Hal ini sesuai dengan pendapat (Fatchiya, Amanah and Kusumastuti, 2016) yang menyatakan bahwa inovasi dalam teknologi pertanian sangat berperan dalam meningkatkan hasil produksi pertanian. Selanjutnya, Sugeng *et al.*, (2017) menerangkan bahwa konsep inovasi tidak hanya berkaitan dengan penciptaan dan pengembangannya, namun juga berkaitan dengan adaptasi dari ide atau perilaku baru dari suatu inovasi teknologi terutama dalam bidang pertanian. Berkembangnya berbagai inovasi pada sebuah sistem sosial, salah satunya disebabkan karena terjalannya komunikasi antar anggota pada lingkungan masyarakat maupun terjalannya interaksi antara satu masyarakat dengan masyarakat yang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, F. (2023) “*Akselerasi Hasil Penelitian dan Optimalisasi Tata Ruang Agraria untuk Mewujudkan Pertanian Berkelanjutan ’ Menuju Pertanian Berkelanjutan : Akselerasi Inovasi dan Optimalisasi Tata Ruang Agraria untuk Meningkatkan Ketahanan Pangan,*” 7(1), pp. 987–996.
- Dharmawan, L.A.F.T.S. (2019) “*Innovation Communication in Utilizing The Land of Farmer Community to Realize Food Independence in the Digital Era,*” *Komunikasi Pembangunan*, 17(1), pp. 55–68.
- Ediset (2021) *Inovasi, Diseminasi dan Adopsi.*
- Fatchiya, A., Amanah, S. and Kusumastuti, Y.I. (2016) “*Jurnal Penyuluhan, September 2016 Vol. 12 No. 2 Penerapan Inovasi Teknologi Pertanian dan Hubungannya dengan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani,*” 12(2).
- Gitosaputro, Sumaryo dan Indah, L. (2018) *Dinamika Penyuluhan Pertanian: Dari Era Kolonial Sampai Dengan Era Digital.*
- Indraningsih, K.S. (2018) “*Pembangunan Pertanian Agricultural Innovation Dissemination Strategy in Supporting Agricultural Development,*” 35(2), pp. 107–123.
- Rusmono, M. (2021) *Transformasi Sistem Penyuluhan Pertanian Era Tik Untuk Penguasaan Dan Pemanfaatan Iptek.*
- Sarwoprasdjo, S., Sri, R. and Mulyandari, H. (2016) “*Pengaruh Saluran Komunikasi Interpersonal Terhadap Keputusan Adopsi Inovasi Pertanian Bioindustri Integrasi Serai Wangi – Ternak Di Provinsi Jawa Barat Influence of Interpersonal Communication Media on Adoption Decision of the Integrated Citronella – Livestock Bio-industry Farming Innovation in West Java Province,*” 34(2), pp. 135–144.
- Sugeng, P. et al. (no date) “*Inovasi.*”

Yunizar, n. (2015) *“Peningkatan Komunikasi Inovasi Teknologi Dalam Rangka Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Di Provinsi Aceh.”*

# BAB 8

## PROSES ADOPSI DAN DIFUSI INOVASI

### A. Pengertian Inovasi, Adopsi Inovasi, dan Difusi Inovasi

Inovasi merupakan istilah yang telah dipakai secara luas dalam berbagai bidang, baik industri, pemasaran, jasa, termasuk pertanian. Secara sederhana, Adams (1988) menyatakan, an innovation is an idea or object perceived as new by an individual. Dalam perspektif pemasaran, Simamora (2003), menyatakan bahwa inovasi adalah suatu ide, praktek, atau produk yang dianggap baru oleh individu atau grup yang relevan. Sedangkan Kottler (2003), mengartikan inovasi sebagai barang, jasa, dan ide yang dianggap baru oleh seseorang. Faktor yang mempengaruhi percepatan adopsi adalah memiliki kesesuaian (daya adaptif) terhadap kondisi biofisik, sosial, ekonomi, dan budaya yang ada dalam masyarakat penerima (adopter) tersebut. Jadi inovasi yang ditawarkan tersebut hendaknya inovasi yang tepat guna. Definisi yang lebih lengkap disampaikan oleh Van den ban & Hawkins (1996) yang menyatakan: an innovation is an idea, method, or object which is regarded as new by individual, but which is not always the result of recent research.

Inovasi mempunyai tiga komponen, yaitu (a) ide atau gagasan, (b) metode atau praktek, dan (c) produk (barang dan jasa). Untuk dapat disebut inovasi, ketiga komponen tersebut harus mempunyai sifat “baru”. Sifat “baru” tersebut tidak selalu berasal dari hasil penelitian mutakhir. Hasil penelitian yang telah lalu pun dapat disebut inovasi, apabila diintroduksikan kepada masyarakat tani yang belum pernah

## DAFTAR PUSTAKA

- Adams, M. (1988). *Agricultural Extension in Developing Countries. First Edition. Longman Singapore Publisher Pte Ltd. Singapore.*
- Adnyana, M. ., Erwidodo, Amin, L. ., Soetjipto, Suwandi, Getarawan, E., & Hermanto. (1999). *Panduan Umum Pelaksanaan Penelitian, Pengkajian, dan Diseminasi Teknologi Pertanian.*
- Kottler, P. (2003). *Marketing Management. 11th ed.* New Jersey: Prentice hal.
- Mundy, P. (2000). *Adopsi dan Adaptasi Teknologi Baru.* PAATP3.
- Roger, E. ., & Shoemaker, F. F. (1971). *Communication of Innovation: A Cross Cultural Approach.* The Free Press.
- Rogers, E. M. (2003). *Diffusion of Innovations.* Free Press.
- Simamora, B. (2003). *Membongkar Kotak Hitam Konsumen.* PT. Gramedia.
- Soekartawi. (1988). *Prinsip Dasar: Komunikasi Pertanian.* UI Press.
- Van den ban, A. ., & Hawkins, H. (1996). *Agricultural Extension. Second Edition* (J. Wiley & I. Son (eds.); Second Edi).

# BAB 9

## KELEMBAGAAN PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PERTANIAN

Prof. Ir. Yani Taufik, M.Si., Ph.D

### A. Perkembangan Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Dunia

Sejarah penyuluhan pertanian dimulai jauh sebelum era modern. Praktik pertanian telah ada selama ribuan tahun, dan dalam masyarakat agraris awal, pengetahuan tentang tanaman, ternak, dan teknik pertanian dipindahkan secara lisan dari generasi ke generasi. Menurut catatan yang ada bahwa dukungan terhadap penelitian pertanian yang relevan telah dimulai pada akhir dinasti Han (25-220 M). Dinasti Sung dan Yuan (960-1368) dengan administrasi pemerintah daerahnya yang tegas, terkenal dalam mengatur dan mempromosikan penelitian pertanian, penyuluhan, dan pengajaran pertanian, yang banyak difasilitasi oleh penemuan percetakan balok kayu, yang memungkinkan risalah pertanian dan buku pegangan praktis untuk disebarluaskan. Kegiatan serupa berlanjut pada Dinasti Ming (1368-1644) dan Chi'ing (1644-1912), tidak hanya didorong oleh pertumbuhan populasi dan ancaman kelaparan secara berkala, namun juga oleh pengakuan negara akan pentingnya perluasan lahan yang terkoordinasi dengan baik (Perkins, 1969; Elvin, 1973; Bray, 1984; Delman, 1991 dalam Swanson, Bentz, and Sofranko, 1997).

Pada tahun 1304, Pietro de Crescenzi menulis buku teks tentang pertanian dalam bahasa Latin yang kemudian banyak diterjemahkan dalam bahasa Italia dan Perancis. Sejak saat itu,

## DAFTAR PUSTAKA

- Fatimah, and Nuryaningsih. 2017. *Buku Ajar Penyuluhan Pertanian*.
- Garkovich, Lorraine E. 1989. "Local Organizations and Leadership in Community Development."
- Ir. Sumaryanto, MM. 2016. *Penumbuhan Dan Pengembangan Kelembagaan Petani*.
- Leeuwis, Cess, and Anne Van den Ban. 1974. "Communication for Rural Development Rethinking Agricultural Extension." *Communications* 415.
- Mardikanto, Totok. 1993. "*Penyuluhan Pembangunan Pertanian*."
- Mardikanto, Totok. 1999. "*Konsep Dasar, Metode, Dan Teknik Penyuluhan Pertanian*." Modul 1: Metode Dan Teknik Penyuluhan Pertanian 1-37.
- Mardikanto, Totok. 2009. *Sistem Penyuluhan Pertanian*. Diterbitkan atas Kerja sama Lembaga Pengembangan Pendidikan (LPP) dan UPT ....
- Mardikanto, Totok. 2010. "*Komunikasi Pembangunan*." Surakarta: UPT Penerbitan Dan Percetakan UNS.
- Mardikanto, Totok, and Sri Sutarni. 1982. "*Pengantar Penyuluhan Pertanian*." LSP3. Surakarta.
- Mosher, Arthur Theodore. 1965. "*Getting Agriculture Moving. Essentials for Development and Modernization*." *Getting Agriculture Moving. Essentials for Development and Modernization*.
- Pakpahan, Agus. 1989. "Kerangka Analitik Untuk Penelitian Rekayasa Sosial: Perspektif Ekonomi Institusi." *Dalam Prosiding Patanas: Evolusi Kelembagaan Pedesaan Di Tengah Perkembangan Teknologi Pertanian, Pusat Penelitian Agro Ekonomi, Badan Penelitian Dan Pengembangan Pertanian, Bogor*.

- Roucek, Joseph Slabey, Sahat Simamora, and Roland Leslie Warren. 1984. *Pengantar Sosiologi*. PT. Bina Aksara, Jakarta.
- Rustandi, Yudi. 2017. *"Buku Ajar Penumbuhan Dan Pengembangan Kelembagaan Petani."*
- Swanson, Burton E., Robert P. Bentz, and Andrew J. Sofranko. 1997. *Improving Agricultural Extension . A Reference Manual*.
- Syahyuti, NFN. 2018. *"Modernisasi Penyuluhan Pertanian Di Indonesia: Dukungan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Terhadap Eksistensi Kelembagaan Penyuluhan Pertanian Di Daerah."* *Analisis Kebijakan Pertanian* 14(2):83. doi: 10.21082/akp.v14n2.2016.83-96.
- Uphoff, Norman. 1986. *Local Institutional Development: An Analytical Sourcebook with Cases*. Kumarian Press.

# BAB

# 10

## PENGANTAR ILMU KOMUNIKASI

Atikah Dewi Utami, S.KPm., M.Si.

### A. Pendahuluan

Pada pembahasan kali ini kita membahas tentang kata “komunikasi”. Kata “berkomunikasi berasal dari kata “umum” yang berarti berbagi, bertukar, mengirim, mengirimkan, berbicara, memberi isyarat, menulis, menggunakan, dan berhubungan dengan penyampaian makna pesan”. Jika dimulai dengan pertanyaan: Apa kesamaan semua studi komunikasi? Apa saja konsep yang membuat studi tentang “komunikasi” berbeda dari studi tentang mata pelajaran lain seperti “pemikiran” atau “sastra” atau “filosofi?” Ketika seseorang berkata, “ini masalah komunikasi”, apa maksudnya?. Komunikasi yang efektif berarti tidak hanya menyampaikan pesan dengan Anda dengan jelas dan tidak ambigu, tetapi juga menerima informasi yang dikirimkan orang lain kepada Anda dengan seminimal mungkin distorsi. Dalam kenyataannya, komunikasi hanya berhasil jika orang yang berkomunikasi dan orang yang menerimanya memahami informasi yang sama dengan yang dikomunikasikan.

Komunikasi bukanlah suatu proses yang terbatas pada manusia saja, semua makhluk hidup bumi, dari hewan hingga manusia saling berkomunikasi demi keberadaan mereka yang lebih baik. Ini adalah sebuah fenomena universal. Komunikasi merupakan fenomena universal yang mendefinisikan semua perilaku manusia, penting untuk memiliki pemahaman yang jelas tentang komunikasi. Apa itu komunikasi, mengapa ini

## DAFTAR PUSTAKA

- 'An Introduction to Communication Skills' (2020) in. Skills You Need Ltd. Available at: [www.skillsyouneed.com](http://www.skillsyouneed.com).
- Aulia, D. and Deni, I.F. (2022) 'Intrapersonal Communication in the Process of Establishing the Self-Concept of Communications Students of the State Islamic University of North Sumatra', *Daengku: Journal of Humanities and Social Sciences Innovation*, 2(3), pp. 327-332. Available at: <https://doi.org/10.35877/454ri.daengku989>.
- Boromisza-Habashi, D. (2016) 'What we need is good communication: Vernacular globalization in some Hungarian speech', *International Journal of Communication*, 10, pp. 4600-4619.
- Cheng, E. and Katz, B. (2022) 'Understanding Symbolic Communication', (2020).
- Deveci, T. and Nunn, R. (2018) 'Intrapersonal Communication As a Lifelong Learning Skill in Engineering Education', *Yuksekogretim Dergisi*, 8(1), pp. 68-77. Available at: <https://doi.org/10.2399/yod.17.009>.
- Fiske, J. (2018) *Buku Pengantar Ilmu Komunikasi*. PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Gardenfors, P. (2004) 'Cooperation and the Evolution of Symbolic Communication'. Lund University. Available at: <https://doi.org/10.7551/mitpress/2879.003.0020>.
- Jucan, M.S. and Jucan, C.N. (2014) 'The Power of Science Communication', *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 149, pp. 461-466. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.08.288>.
- Laboratories, B.T. *et al.* (2023) 'Foundations of Communication', in. LibreTexts, p. 98.

- Lubis, D. *et al.* (2013). *Dasar-Dasar Komunikasi*. Edisi Ketiga. IPB Press.
- Muhammadali. (2021) 'Introduction to Mass Communication Theory's', *Introduction to Mass Communication Theory's* [Preprint]. Available at: <https://doi.org/10.22271/ed.book.1262>.
- Mulyana, D. (2019) *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Rahmania (2019) 'Komunikasi Intrapersonal dalam Komunikasi Islam', *Peurawi*, 2 No 1(Media Kajian Komunikasi Islam).
- Salija, K., Muhayyung, M. and Rasyid, M.A. (2018) *Interpersonal Communication : A Social Harmony Approach*. Available at: [http://ebook.unm.ac.id/?wpfb\\_dl=80](http://ebook.unm.ac.id/?wpfb_dl=80).
- Suriati, Samsinar and Rusnali (2022) *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Akademia Pustaka.

# BAB

# 11

## SISTEM KOMUNIKASI PARTISIPATIF

Delsi Afrini, S.P., M.Si

### A. Komunikasi

Setiap individu pastinya mempunyai gagasan yang berlainan mengenai arti komunikasi. Oleh karenanya dibawah ini akan kami sajikan berbagai detail pengertian komunikasi menurut pakar ahli, yaitu: (Karyaningsih, 2018: 4).

1. Menurut Shanon dan Weaver: Komunikasi merupakan suatu bentuk interaksi manusia yang saling meyakinkan, baik disengaja maupun tidak disengaja. Tidak ada bentuk komunikasi yang terbatas hanya pada penggunaan bahasa lisan saja Namun hadir dengan ekspresi wajah, grafik, dan teknologi.
2. Namun ia hadir dengan ekspresi wajah, grafik, dan teknologi. Menurut David K Berlo: Dalam menciptakan keseimbangan masyarakat, komunikasi adalah alat untuk interaksi sosial. Ini memungkinkan kita untuk mempelajari keberadaan orang lain dan memprediksi keberadaan kita sendiri.
3. Menurut Harorl D Lasswell: Komunikasi sebenarnya adalah suatu cara mengartikan siapa? Apa ? metode apa ? Apakah hasilnya ?
4. Menurut Steven: Komunikasi dapat terjadi setiap kali organisme merespons sesuatu atau sesuatu rangsangan manusia atau alam sekitarnya.
5. Menurut Raymond S Ross: Komunikasi adalah tindakan mengorganisasikan, menyeleksi dan menyampaikan sinyal

## DAFTAR PUSTAKA

- Cahyanto, P. G., Sugihen, B. G., & Hadiyanto. (2008). *Efektivitas Komunikasi Partisipatif Dalam Pelaksanaan Prima Tani Di Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Pontianak , Kalimantan Barat*. 06(1).
- Jaya, M. N. (2018). *Eksistensi Penyuluh Pertanian Dalam Pelaksanaan Komunikasi Pembangunan Partisipatif Untuk Keberdayaan Petani*. 11(2), 196–212.
- Muchtar, K., & Si, M. (n.d.). *Penerapan Komunikasi Partisipatif Pada Pembangunan Di Indonesia*. 1, 20–32.
- Sugiyanto. (2021). *Dasar-Dasar Komunikasi untuk Penyuluhan Pertanian - Google Books*.
- Sukmawani, R. (n.d.). *Komunikasi & Penyuluhan Pertanian - Google Books*.
- Sutowo, R. I. (2020). *Komunikasi Partisipatif dalam Pengembangan Kewirausahaan Sosial di Pandeglang , Banten*. 03(01), 21–43. <https://doi.org/10.33021/exp.v3i1.885>
- Yuliana. (n.d.). *Model Komunikasi Pada Penyuluhan Pertanian Berbasis Community Development (Studi Lapangan Di Dinas Pertanian Daerah Kabupaten Jeneponto*. 77–100.

# BAB

# 12

## KOMUNIKASI KELOMPOK

Dr. Putu Arimbawa, S.P., M.Si

### A. Konsep Komunikasi

Komunikasi adalah suatu proses pemindahan/pengiriman ide-ide dari sumber ide kepada penerima informasi secara verbal maupun nonverbal dengan harapan komunikan dapat memahami gagasan atau ide dari komunikator (Berlo, 1965). Menurut Nurhadi, (2017) mengemukakan komunikasi adalah proses interaksi antara individu sebagai makhluk biologis dalam upaya secara aktif untuk memenuhi berbagai aspek kehidupan manusia. Komunikasi menyangkut interaksi sosial antara orang-orang baik langsung maupun tidak langsung menggunakan media komunikasi (Bungin, 2006); (Leeuwis, 2010).

Tahap perkembangan komunikasi mulai dari komunikasi satu arah (komunikasi linier), komunikasi interaksi dan komunikasi transaksional. Model komunikasi linier adalah komunikasi sebagai proses transmisi pesan (model transmisi) untuk tercapainya pesan komunikasi dari komunikator ke komunikan (Flew, 2010). Model komunikasi interaktif adalah komunikasi sebagai suatu proses pertukaran makna (*exchange of meaning*) dikenal dengan model komunikasi semiotik. Pada model semiotik pesan merupakan suatu hasil dari suatu konstruksi dari tanda-tanda untuk menciptakan arti melalui interaksi antara pengirim dan penerima pesan melalui pengertian tanda/lambang yang diterimanya. Oleh karena itu, pesan tidak akan pernah dianggap gagal karena adanya

## DAFTAR PUSTAKA

- Berlo, D. K. (1965). *The Process Of Communication; An Introduction To Theory And Practice*.
- Bungin, B. (2006). *Sosiologi komunikasi: Teori, Paradigma, Dan Diskursus Teknologi Komunikasi Di Masyarakat*.
- Darroch, J. (2005). *Knowledge Management, Innovation And Firm Performance*. *Journal of Knowledge Management*, 9(3), 101-115.
- Elkalliny, S. (2014). *Effective Institutional Communication Within The Framework Of Institutional Learning And Its Applications In Educational Institutions (A qualitative study)*. Ain Shams University.
- Figuroa, M. E. K., Rani, D. L., & Manju Lewisonline, G. (2003). *Communication for social change: An integrated model for measuring the process and its outcomes*.
- Flew, T. (2010). *Comparative Communication Research: Australian And New Zealand Communication Research In An International Context*. *Media International Australia*, 136(1), 5-12.
- Huysman, M., & de Wit, D. (2003). *A Critical Evaluation Of Knowledge Management Practices. Sharing Expertise: Beyond Knowledge Management*, 27-55.
- Iriantara, Y. (2014). *Komunikasi Pembelajaran; Interaksi Komunikatif dan Edukatif di dalam Kelas*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 17.
- Jane, O. (2011). *Analisis Potensi Partnership sebagai Moda untuk meningkatkan Kapabilitas Inovasi dan Teknologi*. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 7(2).
- Laforge, J. M. L., & McLachlan, S. M. (2018). *Learning Communities And New Farmer Knowledge In Canada*. *Geoforum*, 96, 256-267.

- Leeuwis, C. (2010). *Komunikasi untuk Inovasi Pedesaan: Berpikir Kembali tentang Penyuluhan Pertanian (dengan kontribusi dari Anne van den Ban)*.
- Makmur. (2011). *Efektivitas kebijakan kelembagaan pengawasan*. Refika Aditama.
- Mulyandari, R. S. H., Sumardjo, S., Pandjaitan, N. K., & Lubis, D. P. (2010). *Pola Komunikasi Dalam Pengembangan Modal Manusia Dan Sosial Pertanian*. Forum Penelitian Agro Ekonomi, 28(2), 135-158.
- Nawawi, I. (2012). *Manajemen Pengetahuan: Teori dan Aplikasi dalam Mewujudkan Daya Saing Organisasi Bisnis dan Publik*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nurhadi, Z. F. (2017). *Teori Komunikasi Kontemporer*. Prenada Media.
- Pambudy, R. (2006). *Ketahanan Pangan Dalam Sistem Dan Usaha Agribisnis: Pemberdayaan Petani Dan Organisasi Petani*. Prosiding Seminar Hasil Pangan Sedunia XXVI.
- Rogers, E. M., & Kincaid, D. L. (1981). *Communication networks: Toward a new paradigm for research*. (No Title).
- Sumardjo, L. D. P., Mulyani, E. S., & Mulyandari, R. S. H. (2011). *Manfaat Sistem Informasi Berbasis Teknologi dan Komunikasi untuk Keberdayaan Petani Sayur*. Jurnal Informatika Pertanian, 20(1), 1-13.
- Suradisastra, K. (2008). *Strategi Pemberdayaan Kelembagaan Petani*. Forum Penelitian Agro Ekonomi, 26(2), 82-91.
- Syahyuti, 2011. *Gampang-Gampang Susah Mengorganisasikan Petani*.

## TENTANG PENULIS



**Dr. Hj. Hartina Batoa, S.P., M.Si** lahir di Raha, pada tanggal 20 Mei 1969. Ia tercatat sebagai lulusan S3 pada Program Studi Ilmu Pertanian Universitas Halu Oleo Kendari. Wanita yang kerap disapa Tina ini adalah anak dari pasangan (alm H. La Batoa, ayah) dan (alm Hj. Wa Fiini, ibu). Hartina Batoa merupakan salah satu tenaga pengajar tetap pada Jurusan Penyuluhan Pertanian Fakultas Pertanian UHO, dan juga mengajar di beberapa jurusan pada fakultas yang sama, serta mengajar pula pada Program Pascasarjana UHO. Hartina juga berperan pada berbagai organisasi baik lokal, nasional, maupun dalam lingkup universitas, diantaranya organisasi PERHEPI, PAPPI, ICMI, PERGIZI PANGAN, DHARMA WANITA, PSG DAN PPA, DEKRANASDA, dll. Di samping itu Hartina juga pernah menjadi narasumber dan penyaji pada berbagai kegiatan, serta mendapat penghargaan Satya Lencana Karya Satya dari Presiden RI.



**Mardin, S.P., M.Si.,** lahir di Wanci Buton, pada 20 Juli 1969. Ia tercatat sebagai lulusan Program Studi Penyuluhan Pembangunan Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor (IPB). Ia tercatat sebagai tenaga pengajar sejak tahun 1999 pada rumpun ilmu Sosiologi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Halu Oleo (UHO) yang saat ini mengabdikan pada homebase Jurusan Penyuluhan Pertanian.



**Yusmi Nelvi, S.P., M.Si**, lahir di Muara Labuh, pada 18 Juli 1983. Penulis tercatat sebagai lulusan Magister bidang Pembangunan Wilayah Pedesaan di Universitas Andalas Padang pada tahun 2014 . Perempuan yang kerap disapa dengan nama panggilan Nelvi ini merupakan anak bungsu dari pasangan Alm Marliyus (ayah) dan

Erni (ibu). Dan sekarang sedang menyelesaikan studi Doktor Ilmu Pertanian di Universitas Andalas Padang.



**Sukmawati Abdullah, S.P., M.Si**, lahir di Sulawesi Selatan tepatnya di Kabupaten Bone, pada Tanggal 25 Juni 1976. Anak pertama dari tiga bersaudara. Pada Tahun 1999 penulis menyelesaikan Strata 1 (S1) pada Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Halu Oleo (UHO), kemudian pada Tahun

2006 penulis menyelesaikan pendidikan Magister Sains (M.Si) di Institut Pertanian Bogor (IPB) pada Program Studi Ilmu Penyuluhan Pembangunan. Sejak Tahun 2001 sampai sekarang, penulis menjadi Dosen tetap pada Jurusan Penyuluhan Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Halu Oleo, Kendari Sulawesi Tenggara.

Penulis adalah salah satu tim penyusun Buku Referensi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian, buku ini sangat berkaitan erat dengan Kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang penulis lakukan terutama bidang Pendidikan dan Pengajaran yaitu penulis sebagai dosen mata kuliah Dasar-Dasar Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian. Untuk kegiatan Penelitian dan Pengabdian

kepada Masyarakat, penulis pernah menulis jurnal dengan Judul: *Implementation of Cyber Extension of Fisheries Product Marketing*, Pelatihan Pemanfaatan Sistem Informasi Kelurahan (SIK) dalam Pelayanan Penerbitan Surat Bagi Staf Kelurahan Anduonohu Kota Kendari, Pengembangan dan Pemasaran Online Produk Aneka Olahan Ikan Sebagai Sumber Pendapatan Alternatif Wanita Nelayan di Masa Pandemi Covid -19 Di Kelurahan Purirano Kota Kendari. Semoga Buku Referensi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian, dapat bermanfaat bagi peserta didik dan pendidik dalam proses pembelajaran.

Motto: Menjadi Orang Beruntung Dunia Akhirat adalah Impiannya, dan Bermanfaat bagi Masyarakat adalah Harapannya.  
Email Penulis: [sukmawati.abdullah\\_faperta@uho.ac.id](mailto:sukmawati.abdullah_faperta@uho.ac.id)



**Dr. Ima Astuty Wunawarsih, S.P., M.Si**, lahir di Kendari pada 27 Desember 1974. Menyelesaikan pendidikan dasar di SDN 2 Kemaraya pada tahun 1987, dan melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Kendari dan tamat pada tahun 1990 dan SMAN 1 Kendari tamat pada tahun 1993. Selanjutnya menyelesaikan pendidikan strata 1 pada Universitas Halu Oleo Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian pada tahun 1998. Pada tahun 2004 menyelesaikan pendidikan strata dua di Institut Pertanian Bogor Jurusan Komunikasi Pembangunan Pertanian dan Perdesaan, pada tahun 2020 menyelesaikan pendidikan strata tiga di Universitas Halu Oleo pada program studi Ilmu Pertanian Konsentrasi Komunikasi Pengembangan Masyarakat. Saat ini Penulis merupakan dosen tetap pada Jurusan Penyuluhan Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Halu Oleo.



**Ahmad Jazilil Mustopa, S.P., M.Si,**

Lahir di Tangerang pada 05 Januari 1992. Merupakan lulusan strata 1 dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Program Studi Agribisnis dan lulus strata 2 dari Institut Pertanian Bogor Program Studi Komunikasi Pembangunan Pertanian dan Pedesaan. Penulis merupakan putera dari H. Payumi dan (Almh) Hj. Sahami. Saat ini penulis bekerja sebagai penyuluh pertanian lapang di Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Serang, dan pernah mendapatkan penghargaan sebagai penyuluh pertanian berprestasi tingkat Nasional dari Kementerian Pertanian pada Tahun 2022.



**Muharama Yora, S.P., M.Si,** lahir di

Solok, pada 27 Juli 1992. Penulis menempuh pendidikan Sarjana pada Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian di Universitas Andalas dan lulus pada tahun 2015. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan magister pada tahun 2016 pada program studi Pemuliaan dan Bioteknologi Tanaman di Institut Pertanian Bogor yang lulus pada tahun 2019. Sejak tahun 2021, penulis diangkat sebagai dosen tetap yayasan Universitas Mahaputra Muhammad Yamin hingga sekarang. Perempuan yang kerap disapa dengan nama panggilan Yora merupakan anak bungsu dari pasangan Yanuar (ayah) dan Mirdelni (ibu).



**Salahuddin, S.P., M.Sc.**, Lahir Tanggal 01 Nopember 1977 di Desa Wawonggole Kabupaten Konawe, Melanjutkan Pendidikan Sarjana pada Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian Universitas Halu Oleo pada Tahun 1996-2000. Melanjutkan Pendidikan Pascasarjana pada Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pembangunan

Universitas Gadjah Mada dan selesai pada tahun 2008-2011. Pada tahun 2019 melanjutkan pada Program Doktor Ilmu Pertanian Universitas Halu Oleo. Menikah dengan Nurhayu Malik, S.Si., M.Sc., pada tahun 2001 dan sudah dikaruniai delapan putra/putri. Saat ini penulis aktif sebagai pengajar pada Jurusan/Program Studi Penyuluhan Pertanian Universitas Halu Oleo. Pernah menulis buku yang berjudul Etika Profesi Penyuluh yang diterbitkan oleh Universitas Halu Oleo Press



**Prof. Ir. Yani Taufik, M.Si., Ph.D** lahir di Kendari, pada 13 Juli 1966. Merupakan putra dari pasangan La Oehoedoe (Rahimahullah) dan Djawariah (Rahimahullah). Ia tercatat sebagai lulusan Australian National University-Canberra, Australia. Saat ini Yani (begitu sapaan akrabnya) bekerja sebagai dosen tetap pada Fakultas Pertanian Jurusan

Penyuluhan Pertanian Universitas Halu Oleo sejak tahun 1993.



**Atikah Dewi Utami, S.KPm., M.Si** lahir di Jakarta pada tanggal 28 Juli 1993. Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah Atas ditempuh di Kota Pangkalpinang. Jenjang Pendidikan Sarjana ditempuh di Institut Pertanian Bogor dengan Jurusan Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat pada tahun 2011. Penulis melanjutkan studi lanjutan Magister di Institut Pertanian Bogor dengan Jurusan Komunikasi Pembangunan Pertanian dan Pedesaan. Sejak Tahun 2020 penulis mengabdikan sebagai Dosen tetap PNS bidang keilmuan ilmu komunikasi pada PTKIN di Bangka Belitung.



**Delsi Afrini, S.P., M.Si** lahir di Pitalah pada 13 April 1978. Penulis tercatat sebagai lulusan magister bidang Pembangunan Wilayah Pedesaan di Universitas Andalas Padang pada tahun 2014. Perempuan yang kerap disapa Delsi atau Echy ini adalah anak pertama dari pasangan Emrizal (Ayah) dan Yuni Firma (Ibu).



**Dr. Putu Arimbawa, S.P., M.Si** lahir di Bali, 23 Agustus 1977. Riwayat Pendidikan; Pendidikan SD lulus tahun 1991, SMP lulus tahun 1993 dan SMA lulus tahun 1996 masing-masing di Kolaka. Pada tahun 1996 masuk pada Program Sarjana pada Universitas Halu Oleo (UHO) Fakultas Pertanian Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian lulus tahun 2000. Pada tahun 2001 melanjutkan pendidikan Magister di Institut Pertanian Bogor (IPB) Program Studi Ilmu Penyuluhan Pembangunan lulus pada tahun 2004.

Tahun 2017 melanjutkan studi Program Doktor Ilmu Pertanian Minat Penyuluhan dan Komunikasi Pembangunan Pertanian pada Program Pascasarjana Universitas Brawijaya lulus tahun 2020. Sejak tahun 2006 sebagai Dosen Tetap pada Jurusan Penyuluhan Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Halu Oleo sampai sekarang. Penulis telah mempublikasikan beberapa artikel jurnal yang terbit di jurnal nasional maupun internasional bereputasi. Penulis juga sebagai penulis buku yang berjudul Budidaya Tanaman Hias yang diterbitkan oleh UHO Press tahun 2023 dan Buku Monograf yang berjudul Mekambare: Kearifan Lokal dalam Pengelolaan Pertanian Berkelanjutan di Kolaka Timur yang diterbitkan UHO Press tahun 2023.